

Implementasi Pengelolaan Dokumen dan Pelayanan Administrasi Kependudukan di Desa Kedungwaru Kecamatan Karanganyar, Demak

Fajar Nugraha¹, Diana Laily Fithri*², Andy Prasetyo Utomo³, Budi Cahyo Wibowo⁴

¹²³⁴ Universitas Muria Kudus

Fajar.nugraha@umk.ac.id, Diana.laily@umk.ac.id, Andy.prasetyo@umk.ac.id, Budi.cahyo@umk.ac.id

Abstract

Utilization of information technology to assist service activities to the community is already a requirement for a government agency. One of the problems that is often faced by government agencies within the scope of the village is the management of population documents and the process of making correspondence which is still done conventionally, this of course has an impact on services that are less than optimal for community members. Kedungwaru Lor Village, Karanganyar Demak District is one of the villages that has used information technology facilities for data collection related to village data. However, the information technology used in this village is still limited to the utilization of document processing facilities with office applications which are only used as data collection tools and have not been used for further processing. The use of office applications in document management and population administration has several main weaknesses such as dependency and accuracy of village officials which can lead to inaccuracies in recording population documents and letter data that has been made. In addition, the ability to master information technology for village officials is still limited to the use of office applications so that the document management system and population administration are the systems needed to improve the quality of service to the community.

Keywords: Document Management, Population Administration, Information Systems.

Abstrak

Pemanfaatan teknologi informasi untuk membantu kegiatan pelayanan kepada masyarakat sudah merupakan tuntutan bagi suatu instansi pemerintahan. Permasalahan yang kerap kali dihadapi oleh instansi pemerintahan dalam lingkup desa salah satunya adalah pengelolaan dokumen kependudukan serta proses pembuatan surat menyurat yang masih dilakukan secara konvensional, hal ini tentunya berdampak terhadap pelayanan yang kurang optimal terhadap warga masyarakat. Desa Kedungwaru Lor Kecamatan Karanganyar Demak merupakan salah satu desa yang telah menggunakan sarana teknologi informasi untuk pendataan terkait dengan data-data desa. Akan tetapi teknologi informasi yang digunakan di desa ini masih sebatas pada pemanfaatan fasilitas pemrosesan dokumen dengan aplikasi perkantoran yang hanya digunakan sebagai sarana pedataan dan belum digunakan untuk pemrosesan lebih lanjut. Penggunaan aplikasi perkantoran dalam pengelolaan dokumen serta administrasi kependudukan memiliki beberapa kelemahan utama seperti ketergantungan dan ketelitian para perangkat desa yang dapat menyebabkan ketidakakuratan pencatatan dokumen-dokumen kependudukan serta data surat yang telah dibuat. Selain itu kemampuan terhadap penguasaan teknologi informasi perangkat desa juga masih terbatas pada penggunaan aplikasi perkantoran sehingga sistem pengelolaan dokumen serta administrasi kependudukan menjadi sistem yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Kata Kunci : Pengelolaan Dokumen, Administrasi Kependudukan, Sistem Informasi.

1. PENDAHULUAN

Tata kelola pemerintahan desa dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentunya akan mengharuskan kesiapan para perangkat desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan menerapkan e-government (teknologi informasi pemerintahan). Pelayanan kepada masyarakat merupakan garda

terdepan dalam pelayanan publik di pemerintahan desa. Para perangkat desa tentunya dituntut untuk mempersiapkan kemampuannya dalam memberikan pelayanan berbasis pemanfaatan teknologi informasi. Pelayanan administrasi kependudukan dan administrasi di kantor balai desa dilakukan secara manual dengan melakukan pencatatan dan pelayanan tersebut terdiri dari kepengurusan KTP (Kartu Tanda Penduduk), pembuatan KK (kartu keluarga), surat pengantar Desa dan surat keterangan dari Desa (Sugiarto, 2018). Implementasi Administrasi kependudukan merupakan kegiatan penataan dan peertiban dokumen dan data penduduk serta pendayagunaan yang hasilnya sangat penting untuk meningkatkan kinerja pegawai Balai desa dan juga dimanfaatkan oleh masyarakat untuk pelayanan publik agar hasilnya semakin maksimal, karena dapat mempercepat proses pembuatan surat dan pelayanan dari Desa untuk masyarakat. Selain kegiatan implementasi aplikasi Desa juga dilakukan sosialisasi terhadap pegawai Desa dan masyarakat agar nantinya dapat menggunakan sistem tersebut dengan maksimal. Sistem informasi yang ada di Desa Winong merupakan sebuah pelayanan administrasi dengan menggunakan teknologi informasi untuk pencatatan peristiwa kependudukan dan peristiwa penting lainnya. (Syukron, 2019). Pelayanan publik yang diberikan masyarakat salah satunya adalah untuk pelayanan publik mengenai administratif yang terkait dengan pelayanan pemerintah setempat. (Al Hasri and Sudarmilah, 2021). Aplikasi dibuat atau dirancang guna memudahkan pekerjaan pengguna (Desyanti *et al.*, 2021).

Pencatatan kependudukan dengan di Desa Talok juga masih dilakukan secara manual, yaitu menggunakan buku dan arsip yang mengakibatkan terjadinya kerusakan dan penumpukan dokumen. Desa Talok juga mengalami kesulitan dalam membuat dan mengajukan surat keterangan dari Desa. Tata cara pembuatan surat juga masih banyak mengalami permasalahan yang timbul, jika pperangkat desa tersebut berada di luar kota maka mengakibatkan surat tersebut tidak dapat jadi dengan segera. (Alegretto and Kurniawan, 2021). Permasalahan-permasalahan yang sering terjadi terkait pelayanan administrasi kependudukan diantaranya, keterlambatan pelayanan yang dilakukan pegawai terhadap masyarakat, dimana pegawai tidak dapat memberikan pelayanan sesuai dengan standar operasional prosedur yang tersedia, selain itu keterbatasan sarana dan prasarana pelayanan sehingga mengurangi kenyamanan warga dalam mendapatkan pelayanan karena masih bersifat manual dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. (Purba, 2020)

Sistem Informasi sekarang ini banyak diterapkan di semua sektor pemerintahan, tak terkecuali bagian Desa dan kelurahan. Sistem informasi juga memudahkan pengguna mendapatkan informasi yang uptodate (Alfian Nur Ardhi, Desyanti, Febrina Sari, 2023). Pelayanan yang masih dilakukan secara manual dengan cara datang langsung ke kelurahan sering terjadi antrian dan pengelolaan data oleh petugas yang membutuhkan waktu yang lama, serta kurang efektifnya pelayanan yang diberikan oleh petugas. Pemanfaatan teknologi informasi memberikan kemudahan dalam melakukan aktifitas sehari-hari secara online dengan menggunakan teknologi jaringan internet dimanapun (Illahi *et al.*, 2022) Tahapan per tahapan dilakukan untuk meningkatkan kemajuan teknologi informasi yang nantinya dapat meminimalisir permasalahan dan kesalahan yang ada di sistem. (Satria, Arif and Hafrida, 2021). Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini dengan melakukan pelatihan kepada masyarakat tentang pelayanan yang ada di Desa, dengan menggunakan teknologi informasi yang kreatif serta mengimplementasikan teknologi tersebut didalam masyarakat (Sari *et al.*, 2021)

Salah satu kemandirian desa dapat dilihat oleh kemajuan pada infrastruktur layanan teknologi informasinya. Kemandirian suatu desa dapat diwujudkan dengan kesiapan dari semua pihak dalam mewujudkan pemerintahan desa yang baik (*Good governance*). *Good governance* menurut UNDP (1997) dapat dimaknai sebagai kesepakatan atau konsensus antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta dalam penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bertanggung jawab. Kualitas layanan publik menjadi kepentingan banyak orang dan dampaknya langsung dirasakan oleh masyarakat dari semua kalangan, dimana keberhasilan dalam membangun kinerja pelayanan publik

secara profesional, efektif, efisien dan akuntabel yang mengangkat citra positif pemerintah (Perdana, 2019). Memanfaatkan sumber daya strategis untuk memecahkan masalah di lingkungan masyarakat merupakan kebijakan pemerintah untuk meningkatkan pelayanan dalam hal administrasi kependudukan yang ada di Desa (Al Hasri and Sudarmilah, 2021)

Desa Kedungwaru Lor Kecamatan Karanganyar Demak merupakan salah satu desa yang telah menggunakan sarana teknologi informasi untuk pendataan terkait dengan data-data desa. Akan tetapi teknologi informasi yang digunakan di desa ini masih sebatas pada pemanfaatan fasilitas pemrosesan dokumen dengan aplikasi perkantoran yang hanya digunakan sebagai sarana pendataan dan belum digunakan untuk pemrosesan lebih lanjut. Sehingga manfaat dari penggunaan teknologi informasi di desa Kedungwaru Lor ini belum begitu dirasakan secara langsung oleh masyarakat. Pelaporan surat masuk dan surat keluar juga masih dilakukan secara manual, dan mengakibatkan penghitungan jumlah surat masuk dan surat keluar juga tidak dapat terekap dengan baik. (Susilowati and Chandra, 2018)

Desa Kedungwaru Lor memiliki jumlah warga desa sekitar 5000 jiwa. Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat desa Kedungwaru Lor terdapat kantor pelayanan desa dengan dikelola oleh perangkat desa setempat. Setiap hari, para perangkat desa tersebut rata-rata melayani kurang lebih 15 permohonan surat dari warga yang melakukan pengurusan dokumen kependudukan atau surat-surat yang terkait dengan kebutuhan warga masyarakat seperti seperti surat keterangan domisili warga, surat pengantar permohonan SKCK, surat keterangan usaha dan lain-lain. Permohonan pembuatan dokumen kependudukan serta surat-surat tersebut saat ini dilayani oleh 4 (empat) perangkat desa sehingga keterbatasan petugas perangkat desa tersebut juga menjadi kendala tersendiri pada saat banyaknya permohonan warga yang mengajukan pengurusan dokumen di kantor desa setempat. Pemrosesan dokumen kependudukan serta surat-surat permohonan warga juga masih memerlukan waktu yang cukup lama dikarenakan petugas perangkat desa juga harus memvalidasi secara manual data-data warga desa yang mengajukan surat permohonan pengantar desa. Masyarakat juga harus datang beberapa kali ke balai desa untuk melakukan pendaftaran dan pengurusan dokumen ataupun surat permohonan serta untuk mengambil hasil dari dokumen maupun surat permohonan desa yang sudah jadi. Berdasarkan observasi dan analisa langsung di lapangan, pelayanan yang ada di Desa banyak memiliki kelemahan diantaranya ketidakjelasan prosedur yang diketahui oleh masyarakat membuat waktu pengurusan surat administrasi membutuhkan waktu yang lama. (Asikin and Bhae, 2020) Persoalan lain yang dihadapi adalah keterbatasan pengetahuan perangkat desa terkait dengan penguasaan teknologi informasi yang masih belum optimal, sehingga teknologi informasi yang digunakan saat ini masih dalam taraf operasional penggunaan aplikasi-aplikasi perkantoran saja.

2. METODE

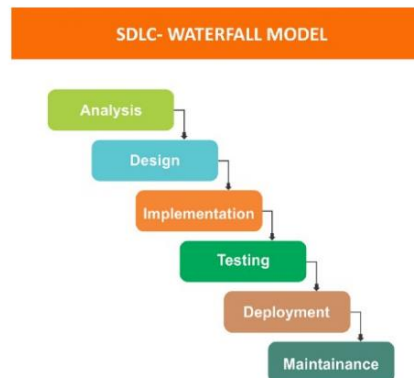
Salah satu implementasi teknologi informasi untuk pelayanan administrasi yang ada di Desa dengan memanfaatkan teknologi informasi berbasis online. Yang dimulai dengan warga mengajukan permohonan ke website balai desa dan nantinya warga dengan mudah mendapatkan pelayanan administrasi dari Desa. Hasil penelitian dapat mendukung dalam proses pelayanan administrasi untuk meningkatkan kinerja dalam desa dan memperbaiki pelayanan dan administrasi yang ada di Desa. Sistem pelayanan administrasi desa dirancang menggunakan pemodelan UML (*Unified Modeling Language*), untuk pengelolaan database menggunakan DBMS (*Database Management System*) MySQL.

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam proses ini adalah *Waterfall Method*. Kegiatan yang dilaksanakan didasarkan pada tahap-tahap berikut;

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak
Proses pengumpulan kebutuhan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dipahami oleh pengguna.
2. Desain

Proses multistep yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka dan prosedur pengkodean.

3. Pengkodean
Desain diterjemahkan ke dalam program perangkat lunak.
4. Pengujian
Proses yang dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memasukkan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan keinginan.
5. Pemeliharaan
Mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru.



Gambar 1. Bagan Alir Diagram Waterfall Model

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

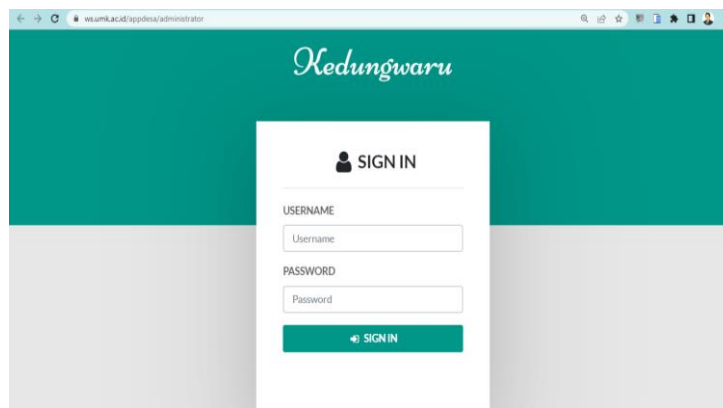
Pengembangan dan implementasi pelayanan administrasi desa adalah untuk meningkatkan kinerja dan kualitas desa agar lebih baik dalam penerapan dan pelayanan yang ada di Desa Kedungwaru Demak Hal tersebut telah berhasil diberdayakan setelah melalui proses dari awal pengenalan aplikasi *website* pelayanan administrasi desa sampai dengan implementasinya. Proses awal tersebut dimulai dari analisa dan perancangan sistem, pengembangan sistem, penerapan sistem serta tahap evaluasi sistem.

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berupa pengembangan aplikasi administrasi Desa serta sosialisasi telah sesuai dengan rancangan dan rencana evaluasi. Salah satu implementasi dari kegiatan pengabdian ini adalah sudah diterapkannya aplikasi pelayanan administrasi Desa.

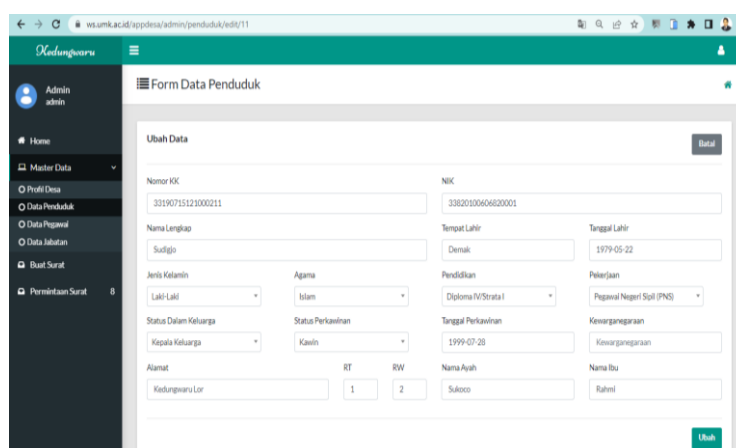


Gambar 2. Penyerahan Simbolis Software Pelayanan Administrasi

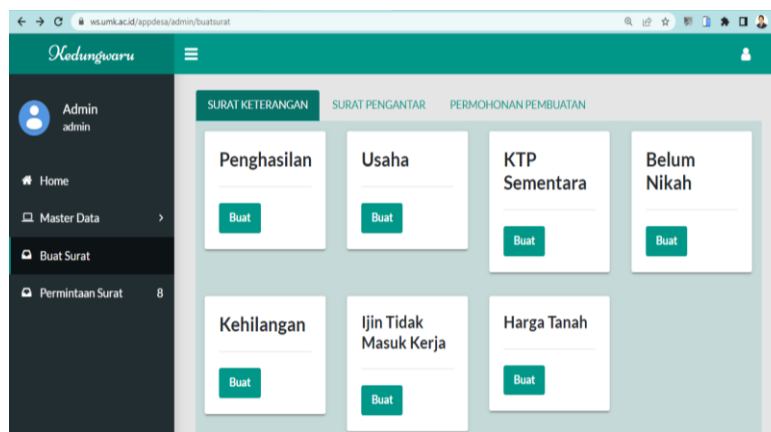
Implementasi aplikasi administrasi Desa dihasilkan dari tim pengabdian masyarakat Universitas Muria Kudus bekerjasama dengan Desa Kedungwaru, dalam penguraian masalah dan menghasilkan aplikasi administrasi Desa yang nantinya dapat digunakan oleh Desa dan dimanfaatkan untuk masyarakat. Di bawah ini adalah sebagian tampilan form aplikasi administrasi Desa khususnya dalam pelayanan surat, yang terdiri dari login user, master penduduk, master pegawai dan form pengajuan surat ke Desa yang dapat dilakukan secara *online*.



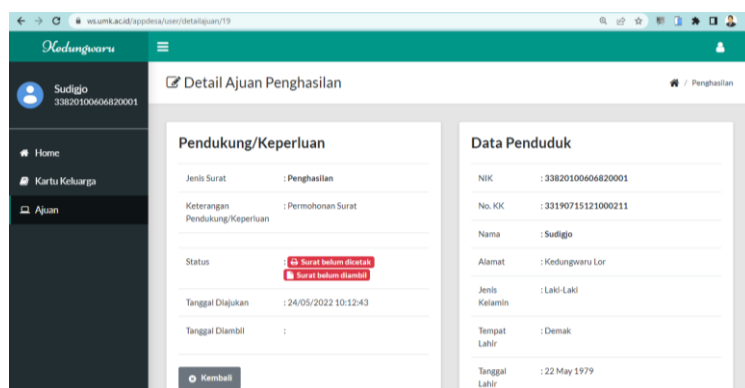
Gambar 3. Halaman Login User Administrasi Desa



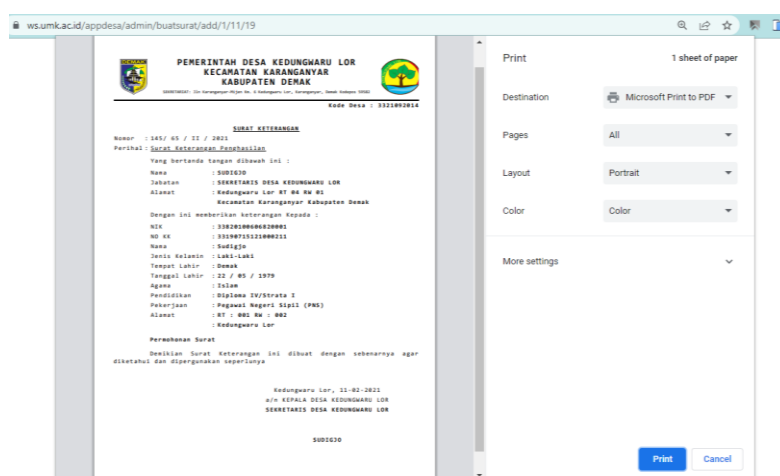
Gambar 4. Tampilan Form Master Data Kepend



Gambar 5. Daftar Menu Surat Permohonan Warga



Gambar 6. Tampilan Detail Permohonan Pengajuan Surat Warga



Gambar 7. Tampilan Hasil Cetak Surat Permohonan Warga

Selain penguasaan teori dan aplikasi mengenai pelayanan administrasi Desa yang berguna dalam meningkatkan dan mempercepat kinerja pelayanan yang ada di Desa. Dari tim pengabdian juga melakukan kegiatan sosialisasi untuk aplikasi yang sudah dibuat dalam pelayanan administrasi desa. Meskipun penerapan sistem sudah berjalan dengan baik dan sesuai perencanaan, namun masih terdapat beberapa hal yang menjadi catatan dalam kegiatan pengabdian pengembangan dan implementasi pelayanan administrasi Desa.

1. Untuk khalayak sasaran pengabdian masih diperlukan pelatihan kembali oleh pihak pengguna dikarenakan banyaknya menu yang terdapat pada aplikasi website pelayanan Desa, agar dapat memahami fungsi atau setting pada website tersebut agar dapat berfungsi secara optimal.
2. Implementasi pengembangan aplikasi pelayanan administrasi desa bisa dikembangkan dengan berbasis android untuk lebih meningkatkan kinerja dan untuk mempercepat pembuatan administrasi Desa yang ada di Kedungwaru Demak.

4. KESIMPULAN

Pengelolaan manajemen surat yang ada di Desa Kedungwaru sebelumnya berjalan manual, yaitu dengan datang langsung ke Desa dan membuat surat yang diinginkan oleh warga dengan menunggu tandatangan dari Kepala Desa. Dengan adanya sistem aplikasi administrasi Desa dapat mempermudah

pengelolaan dan pembuatan surat ajuan ke Desa secara online. Tanggapan khalayak, sasaran atau target pengabdian sangat baik dengan kegiatan pengabdian pengembangan dan implementasi pelayanan administrasi desa dapat membantu dalam proses peningkatan kinerja yang ada di Desa Kedungwaru serta dapat mempercepat dalam pembuatan pengajuan administrasi ke Desa.

Pelatihan pengembangan dan implementasi aplikasi pelayanan administrasi ini diberdayakan setelah melalui proses dari awal yang meliputi analisa dan perancangan sistem, pengembangan sistem, penerapan sistem serta tahap evaluasi sistem. Pada proses pelatihan implementasi pelayanan administrasi dilakukan melalui kegiatan pemahaman pengenalan aplikasi pelayanan administrasi, konfigurasi aplikasi, pengelolaan sistem serta tahap akhir berupa evaluasi kegiatan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alegretto, H.R. and Kurniawan, T.A. (2021) 'Pengembangan Sistem Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa berbasis Web (Studi Kasus: Desa Talok)', *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 5(4), pp. 1304–1309.
- Alfian Nur Ardhi, Desyanti, Febrina Sari, J.S. (2023) 'IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI GERAKAN PRAMUKA KWARTIR CABANG KOTA DUMAI', *JURNAL ABDI MASYA*, 4(1), pp. 58–63.
- Asikin, H. and Bhae, B. (no date) *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS) Sistem Informasi Pelayanan Desa Kuatae Berbasis Mobile Web*.
- Desyanti, D. *et al.* (2021) 'Pelatihan Penggunaan Aplikasi Data Bahan Kimia Pada Smk Taruna Persada Dumai (Jurusan Laboratorium Kimia Smk Taruna Persada)', *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), pp. 26–33. Available at: <https://doi.org/10.52072/abdine.v1i1.170>.
- Al Hasri, M.V. and Sudarmilah, E. (2021) 'Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Website Kelurahan Banaran', *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer*, 20(2), pp. 249–260. Available at: <https://doi.org/10.30812/matrik.v20i2.1056>.
- Illahi, A.W. *et al.* (2022) 'Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Web Dengan Pengujian System Usability Scale Untuk Meningkatkan Pelayanan Pada Masyarakat', *Jurnal Janitra Informatika dan Sistem Informasi*, 2(2), pp. 107–115. Available at: <https://doi.org/10.25008/janitra.v2i2.147>.
- Perdana, H. (2019) 'PELAYANAN ADMINISTRASI DI DESA WANASARI KECAMATAN MUARA WAHAU KABUPATEN KUTAI TIMUR', 7(3), pp. 1325–1336.
- Purba, K. (2020) 'Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan Pada Upt Disdukcapil Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru', *Jurnal Administrasi Publik*, 11(1), pp. 31–55. Available at: <https://doi.org/10.31506/jap.v11i1.7127>.
- Sari, F. *et al.* (2021) 'Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Sempoa Berbasis Teknologi Informasi', *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), pp. 14–19. Available at: <https://doi.org/10.52072/abdine.v1i1.171>.
- Satria, D., Arif, M. and Hafrida, E. (2021) 'Pelatihan Kewirausahaan Bina Bisnis Online Pemasaran Produk Makanan Dan Reseller Untuk Kelompok

- Perwiridan Al Mubarak', *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), pp. 20–25. Available at: <https://doi.org/10.52072/abdine.v1i1.177>.
- Sugiarto, A. (2018) 'Sistem Informasi Pelayanan Administrasi pada Desa Ramaya Kecamatan Menes dengan Metode Waterfall', *Seminar Nasional Rekayasa Teknologi Informasi*, (November), pp. 99–103.
- Susilowati, M. and Chandra, D. (2018) 'SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI DESA DI KANTOR DESA SUMBERSEKAR', I(1).
- Syukron, A. (2019) 'Jurnal Bianglala Informatika PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DESA BERBASIS WEBSITE PADA DESA WINONG Akhmad Syukron', *Jurnal Bianglala Informatika*, 7(1), pp. 16–21.